

## IMPLEMENTASI PROGRAM BIMBEL KEAGAMAAN SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI GAMPONG COT

**Maulida Ulfa<sup>1</sup>, Hayatul ula<sup>2</sup>, Athaillah<sup>3</sup>, Eza Sriwahyuni<sup>4</sup>, Fatta Hillah<sup>5</sup>, Maulia<sup>6</sup>, Julisa Asrawati Sriwahyuni<sup>7</sup>, Salsa Billa<sup>8</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

\*e-mail: : [maulidaulfa022018@gmail.com](mailto:maulidaulfa022018@gmail.com)

### *Abstract*

*This research examines the role of community service lecture (KPM) students in improving religious understanding in children in Gampong Cot. The low level of religious understanding among children in the village prompted this research. The purpose of this service is to increase the religious knowledge of the children of Gampong Cot residents through Arabic, English, and Iqro' tutoring activities held at the Al-Hidayah Mosque in Gampong Cot. The method of this service is PAR (Participatory Action Research) which involves students in planning, implementing, and evaluating activities. Data were collected through observation and documentation. The results of this study indicate that there is an increase in religious and language knowledge of the children of Gampong Cot residents through the tutoring program. The learning methods used are lectures and discussions. The conclusion of this research is that the Tutoring Program carried out by KPM students is running well and can have a positive impact on the children of Gampong Cot. Besides that, it can also provide knowledge both in terms of Arabic, English, and Iqra'.*

**Keywords:** Students, KPM, Religious, Children Cot.

### **Abstrak**

Penelitian ini mengkaji peran mahasiswa kuliah pengabdian masyarakat (KPM) dalam meningkatkan pemahaman keagamaan pada anak-anak Gampong Cot. Rendahnya tingkat pemahaman keagamaan di kalangan anak-anak di gampong tersebut mendorong dilakukannya penelitian ini. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan agama terhadap anak-anak warga Gampong cot melalui kegiatan bimbingan belajar Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Iqro' yang dilaksanakan di Masjid Al-Hidayah Gampong Cot. Adapun metode pengabdian ini adalah PAR (Participatory Action Research) yang melibatkan mahasiswa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan keagamaan dan bahasa terhadap anak-anak warga Gampong Cot melalui program bimbingan belajar. Adapun metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan diskusi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Program Bimbingan Belajar yang dilakukan mahasiswa KPM berjalan dengan baik dan dapat memberi dampak positif bagi Anak-anak Gampong Cot. Selain itu juga dapat memberikan pengetahuan baik dari segi bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Iqra'.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Masyarakat, Inovasi Produk, dan Mahasiswa Kpm.



Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0  
International License.

Published by Darul Ilmi Bina Insan Foundation

## PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh mahasiswa jenjang s-1 dan kegiatan yang mampu menambah daya berpikir kritis mahasiswa dan pengalaman mahasiswa. Harapannya mahasiswa mampu menerapkan ilmu-ilmu yang dipelajari selama perkuliahan berlangsung. Tujuan dari Pengabdian ini adalah untuk membangun desa.dimana tujuan dari pembangunan ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan kesejahteraan yang ada di desa tertentu. Dalam meningkatkan kesejahteraan hidup, dibutuhkan pengetahuan agama yang akan diterapkan dalam kehidupan sehari hari. Pendidikan dasar yang terbentuk dalam keluarga adalah pendidikan akhlak dan menjadi petunjuk untuk menjauhkan anak dari perbuatan yang buruk. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Fokus program pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) di Gampong Cot adalah memberikan pemahaman agama Islam kepada anak-anak yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Lestari bimbingan adalah serangkaian tahapan kegiatan terencana yang diarahkan untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Rahman bimbingan belajar adalah bentuk dukungan yang diberikan oleh pendidik untuk membantu siswa menemukan metode belajar yang sesuai, memilih program pembelajaran yang tepat serta mengatasi berbagai tantangan yang timbul akibat tuntutan akademik dari tuntutan akademik dari suatu institusi.

Bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan baik kepada individu maupun kelompok oleh pendidik yang memiliki keahlian di bidang tertentu, penyesuaian dan pemecah masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku, latihan maupun rangsangan. Menurut Ahman dan Kartadinata pengertian bimbingan terdapat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar Bab X Pasal 25, yaitu: (1) bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan. (2) bimbingan diberikan oleh guru pembimbing. Pendampingan belajar melalui bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, dibutuhkan bimbingan belajar secara mental dengan memberikan motivasi yang positif.

Adapun bimbingan belajar yang dilakukan adalah belajar Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Iqra'. Pengajaran Bahasa Arab dasar meliputi pelafalan kosa kata Arab dengan intonasi yang baik dan benar, mengubah kata kerja dengan berbagai macam padanan kata ganti/dhamir, meragakan materi percakapan/hiwar dengan pelafalan yang bagus dan benar, serta menyalin ungkapan-ungkapam Arab dengan imla' manqul. Pentingnya bahasa dalam

berkomunikasi antar sesama manusia di dunia, maka penguasaan bahasa tidak hanya terbatas pada Bahasa Indonesia, tetapi harus meenyesuaikan dengan perkembangan global, pendidik maupun peserta didik dapat menggunakan bahasa Inggris yang merupakan bahasa Internasional atau bahasa trendsetter di seluruh dunia. Pembelajaran bahasa Inggris harus diajarkan sejak dini, terutama bagi anak-anak melalui proses bimbingan belajar yang akan memotivasi anak-anak untuk belajar bahasa Inggris. Baca Tulis Qur'an merupakan program yang mengajarkan bagaimana cara meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an. Bimbingan belajar tahlisin Al-Qur'an merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengajarkan seseorang dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh mahasiswa KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat), anak-anak warga Gampong Cot mengalami kesulitan dalam memahami Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Oleh karena itu, mahasiswa membentuk bimbingan belajar untuk meningkatkan pengetahuan Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Iqra'.

Dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan terhadap anak-anak warga Gampong Cot, mahasiswa KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) membentuk sebuah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan agama terhadap anak-anak warga Gampong Cot yaitu kegiatan bimbingan belajar Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Iqra' yang dilaksanakan di Masjid Al-Hidayah Gampong Cot. Tujuan dari bimbingan belajar bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Iqra' adalah untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak warga Gampong Cot terhadap bahasa Arab dan Bahasa Inggris melalui pendekatan Agama.

## METODE

Metode yang digunakan adalah pendekatan PAR (participatory action research). PAR adalah sebuah penelitian yang berfokus pada partisipasi aktif dan kerjasama antara mahasiswa KPM dengan warga Gampong Cot yang menjadi subjek penelitian. Metode ini bertujuan untuk tidak hanya memahami masalah atau tantangan yang dihadapi oleh warga Gampong Cot tetapi juga untuk memperkuat pengetahuan warga Gampong Cot melalui keterlibatan langsung dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses penelitian. Mahasiswa KPM melakukan observasi dengan cara wawancara dengan masyarakat gampong cot dengan melakukan wawancara dengan anak-anak gampong cot untuk mendapatkan data yang akurat. Dari hasil wawancara ditemukan fakta bahwa kurangnya pemahaman pengetahuan bahasa asing pada anak-anak Gampong Cot.

Dari permasalahan di atas, maka diberlakukan les bahasa arab, bahasa inggris, dan iqra' di Gampong Cot untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Kegiatan ini tidak diselenggarakan setiap hari akan tetapi di selenggarakan tiga hari dalam seminggu yakni pada hari senin, rabu, dan jumat. Pada tahap persiapan, anak-anak membawa perlengkapan seperti iqro, alat tulis, peci, mukena dan alat-alat lain yang diperlukan. Pada tahap pelaksanaan semua peserta didik mengikuti les bahasa seperti hari senin mengikuti les bahasa arab, pada hari

rabu les bahasa inggris, pada hari jumat les iqro'. Pada tahap Evaluasi, peserta didik menjawab semua pertanyaan yang diberikan pemateri sesuai dengan materi yang telah diberikan sebelumnya

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Kondisi Awal

Observasi awal pada 8–9 Februari 2025 menunjukkan dua masalah utama yang dihadapi anak-anak Gampong Cot (usia 7-13 tahun, n = 32):

- a. Rendahnya penguasaan kosakata dasar bahasa Arab dan Inggris—ditunjukkan oleh rata-rata skor prates 38 / 100 untuk *mufradat* Arab dan 42 / 100 untuk *vocabulary* Inggris.
- b. Minimnya disiplin belajar mandiri; sebagian besar (72 %) anak lebih banyak menghabiskan waktu luang untuk bermain *gadget* atau membantu orang tua di kebun/laut sehingga jam belajar terstruktur tidak terbentuk.

Hasil wawancara singkat dengan tiga guru TPQ setempat menegaskan bahwa keterbatasan waktu belajar formal (80 menit/hari) dan ketiadaan bimbingan berbayar menjadi penyebab rendahnya literasi bahasa asing dan *tarjamah* Al-Qur'an di gampong ini.

### Desain dan Implementasi Program

Program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dilaksanakan 10 Februari–21 Maret 2025 (40 hari), difasilitasi sembilan mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh. Model layanan mengacu pada pendekatan bimbingan belajar tematik berbasis nilai agama dengan jadwal terstruktur tiga kali sepekan selama empat minggu (12 sesi, 90 menit/sesi):

**Tabel 1:** Jadwal kegiatan bimbingan

Hari	Materi	Metode Inti	Media & Evaluasi Ringkas
Senin	English Vocabulary	Ceramah-demonstrasi; <i>flash card</i> dan lagu anak	Kuis lisan & tertulis 10 item
Rabu	Mufradat Arab	Ceramah-tanya jawab; permainan kartu gambar	Latihan dialog & penilaian teman sebaya
Jumat	Iqro' & Tahsin	Metode talaqqi-murojaah; kelompok Rubrik kelancaran & tajwid 3 kecil	kelancaran & tajwid 3 level

Partisipasi rata-rata stabil di angka 29 anak/sesi (tingkat kehadiran 91 %).

### Pencapaian Pembelajaran

Evaluasi akhir (21 Maret 2025) menggunakan instrumen yang sama dengan prates menunjukkan kenaikan signifikan:

- a. Kosakata Inggris: rata-rata pascates 71 / 100 ( $\Delta +29$  poin).
- b. Kosakata Arab: rata-rata pascates 74 / 100 ( $\Delta +36$  poin).
- c. Iqro'/tajwid: 68 % anak berpindah dari level 1-2 ke level 3-4.

Analisis *gain score* sederhana ( $g = \text{post} - \text{pre} / 100 - \text{preg} = \frac{\text{post} - \text{pre}}{100 - \text{pre}}$ ) menghasilkan  $g = 0,47$  (kategori peningkatan sedang-tinggi) untuk bahasa Arab, dan  $g = 0,50$  untuk bahasa Inggris, menegaskan efektivitas intervensi berdurasi pendek.



Gambar 1: Kegiatan pelaksanaan bimbel

### Dampak Sosial dan Pembentukan Karakter

Data kualitatif dikumpulkan melalui:

- Jurnal reflektif mahasiswa (12 entri) – mencatat perubahan perilaku, mis. kedatangan tepat waktu dan antusiasme bertanya.
- FGD orang tua ( $n = 15$ ) – 87 % responden menyatakan anak “lebih disiplin mengaji dan mengurangi bermain gadget setelah Magrib”.
- Observasi perilaku – peneliti mencatat peningkatan praktik salam-sopan santun dan bergiliran berbicara di kelas.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Sujivo (2020) bahwa bimbel pada jenjang dasar efektif meningkatkan prestasi sekaligus menanamkan etika belajar ketika dikombinasikan dengan pendekatan afektif. Integrasi nilai-nilai Islam (jujur, hormat orang tua, tanggung jawab) di setiap sesi terbukti menumbuhkan rasa tanggung jawab personal; misalnya 24 anak mulai membawa buku catatan sendiri tanpa diingatkan pada pekan ketiga.

### Tantangan dan Strategi Pemecahan

- Heterogenitas kemampuan: rentang usia dan tingkat baca Iqro' yang beragam diatasi dengan sistem *peer-teaching* (anak kelas 5–6 SD menjadi mentor baca bagi adik kelas).
- Keterbatasan sarana belajar: kekurangan *flash card* diatasi dengan melibatkan anak membuat kartu sendiri – sekali gus menumbuhkan rasa kepemilikan.
- Gangguan cuaca/banjir rob: dua sesi dipindahkan ke *meunasah* yang lebih tinggi permukaan tanahnya.

## Keberlanjutan Program

Untuk menjaga keberlanjutan, tim KPM:

- a. Menyerahkan modul ringkas (36 halaman) berisi daftar kosakata, lembar latihan, dan panduan tajwid kepada guru TPQ.
- b. Membentuk Kelompok Belajar Nilai-Nilai Qur'ani yang dikelola Karang Taruna, dengan jadwal sepekan sekali pasca-program.
- c. Menghubungkan pengurus *meunasah* dengan *Pusat Bahasa* STAIN untuk pendampingan daring berkala enam bulan ke depan.

## KESIMPULAN

Program Bimbingan Belajar yang dilakukan mahasiswa KPM berjalan dengan baik dan dapat memberi dampak positif bagi masyarakat Gampong Cot terutama bagi anak-anak. Proses bimbingan belajar dapat memberi pengetahuan bagi anak-anak gampong Cot baik dari segi bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Iqra'. Selain itu program Bimbingan Belajar dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa KPM dalam melakukan komunikasi dengan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Muh. & Asriani. (2023). Bimbingan Bahasa Arab Tingkat Dasar Pada Masyarakat Kelurahan Benteng Ciampea Bogor. Mafaza: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 3 (1).
- Apriansyah, Ryan. Yuwan Fijar Anugrah. & Dyah Wulandari. (2024). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Baca Tulis Qur'an (BTG) Melalui Bimbingan Belajar Tahsin Di SDN Wanawali. Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia. 3 (1).
- Deda, Yohanis Ndapa. Hermina Disnawati. Delti Yulita. (2022). Pendampingan Anak Sekolah Minggu Melalui Bimbingan Belajar GASING Untuk Mengatasi Learning Loss Akibat Pandemi Covid-19. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bakti Cendana. 5 (2). 52
- Noge, Maria Desidaria. Maria Patrisia Wau. & Renata Rita Rosana Lado. (2020). Pelaksanaan Program Bimbingan Belajar Bahasa Inggris "English Is Fun" Sebagai Cara Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak-Anak Dalam Menguasai Bahasa Inggris Di SD. Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti. 1 (2).
- Nurazizah, Helwy. DKK. (2023). Meningkatkan Pengetahuan Dasar Keagamaan Anak-Anak Simpang Nadong Melalui Program Bimbel PAI. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 2 (02). 98-99
- Pratama, W. Octavani. & Donny Maulana. (2021). Implementasi Program Pelayanan Kalimasada Adminduk Ditingkat RT Kota Surabaya. Prosiding Patriot Mengabdi. 1(01).
- Rosaria, Dewi. \$ Hartaty Novika. (2017). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam RT. 31 Handil Bhakti. Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas. 2 (2).
- Santoso, Agus. & Yunni Rusmawati. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. Abdimas Berdaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat. 4(2).

Wahyudi, Dedi. DKK. (2022). Program Bimbingan Belajar Keagamaan Islam: Pendekatan Participatory Action Research. Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat. 4 (2).